

Studi Retrospektif Pengaruh Heparin Terhadap Perbaikan Klinis, Trombosit dan D-Dimer Pada Pasien Covid-19 Kondisi Sedang-Berat = Retrospective Study of The Efficacy of Heparin Towards Clinical Improvements, Thrombocytes, And D-Dimer Level in Moderate-Severe Covid-19 Patients

Theresia Feline Husen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534430&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Heparin dapat digunakan sebagai terapi bagi pasien COVID-19. Namun, indikasi dan efeknya masih berbeda di berbagai penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pemberian heparin dalam menurunkan keparahan gejala klinis. **Metode :** Studi retrospektif dilakukan dari rekam medis pasien COVID-19 kondisi sedang-berat yang dirawat di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI). Parameter yang diperiksa adalah kondisi klinis pasien (tingkat mortalitas dan total lama perawatan), kadar D-dimer, dan trombosit pada dua kelompok, kelompok yang diberikan heparin dan yang tidak. **Hasil:** Penelitian ini menyertakan 110 subjek penelitian. Terdapat tingkat mortalitas yang lebih tinggi pada kelompok heparin dibandingkan kontrol (45,3% vs 10,9%; $p < 0,01$). Hal ini dapat disebabkan perbedaan derajat sedang dan berat. Mayoritas kelompok heparin berkondisi berat (58,1% vs 28,2%) jika dibandingkan kontrol. Pada pengecekan laboratorium, heparin menurunkan kadar D-dimer (790 ke 500 vs 725 ke 4.475 $\mu\text{g/L}$) dan trombosit ($366 \text{ ke } 208 \times 10^3$ vs $217 \text{ ke } 318 \times 10^3/\mu\text{L}$) secara signifikan ($p < 0,01$). **Kesimpulan:** Kelompok heparin memiliki tingkat mortalitas yang tinggi akibat tingkat kondisi yang lebih berat, tetapi kadar D-dimer dan trombosit menurun dibandingkan kelompok kontrol.

.....**Introduction:** Heparin can be used as therapy for COVID-19 patients. However, the indications and effects still differ in various studies. Therefore, this study aims to assess the effectiveness of heparin administration in reducing the severity of clinical symptoms. **Methods:** A retrospective study was conducted from medical records of moderate-severe COVID-19 patients treated at the University of Indonesia Hospital (RSUI). The parameters examined were the patient's clinical condition (mortality rate and total length of treatment), D-dimer levels, and platelets in two groups, those given heparin and those not. **Results:** This study included 110 research subjects. There was a higher mortality rate in the heparin group compared to controls (45.3% vs 10.9%; $p < 0.01$). This is due to the difference in moderate and severe degrees. The majority of the heparin group had severe conditions (58.1% vs 28.2%) when compared to controls. In laboratory tests, heparin reduced the levels of D-dimer (790 to 500 vs 725 to 4,475 $\mu\text{g/L}$) and platelets ($366 \text{ to } 208 \times 10^3$ vs $217 \text{ to } 318 \times 10^3/\mu\text{L}$) significantly ($p < 0.01$). **Conclusion:** The heparin group had a high mortality rate due to more severe conditions, but D-dimer and platelet levels decreased compared to the control group